

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel *Misteri Mayat Tergantungkarya* Rudiyant merupakan novel yang menceritakan tiga remaja dengan sifat yang berbeda-beda dan karakter yang berbeda-beda pula. Berkisah tentang seorang detektif yang berani dan peribadinya yang konyol tetapi sang tokoh sangat tegas dan teguh dalam menyelidiki sebuah kasus. Salah satu kasus yang diselidikinya adalah kasus pembunuhan dalam sebuah keluarga.

Kisah pembunuhan dalam sebuah keluarga yakni seorang ayah yang membunuh anaknya sendiri dengan dalih untuk menguasai harta ibunya yang telah meninggal. Kisah pembunuhan inilah yang menjadi alasan bagi seorang detektif muda yang bernama Abdul Kosim dalam menangani kasus tersebut. Reza adalah anak sambung dari ayah yang bernama Sutarno yang menikah dengan ibunya yang memiliki harta kekayaan yang berlimpah, sebelum Pak Sutarno berniat membunuh Reza, ia telah membunuh ibunya Reza atau istrinya sendiri. Setelah istrinya dibunuh, Pak Sutarno kemudian berniat membunuh Reza dengan motif ingin mengambil harta kekayaan istrinya.

Pada akhirnya Reza dibunuh dan digantung di belakang sekolah oleh sang Ayah sambungnya bernama Pak Sutarno.

Sebelum Reza dibunuh, Reza selalu siksa dengan cara dipukuli, ditendang dan dikurung dalam rumah dan tidak membiarkan bermain di luar rumah. Hal ini, membuat Reza depresi tetapi Reza selalu dinasehati oleh temannya. Peristiwa pembunuhannya yang membuat sang detektif tertarik untuk menangani kasus tersebut.

Detektif Abdul Kosim berusaha memecahkan kasus pembunuhan soal Reza dengan mencari informasi untuk dijadikan bahan penyelidikan. Kosim sendiri adalah detektif yang cerdas dan mampu menganalisa tentang peristiwa kejadian itu. Meski karakter Kosim adalah ugal-ugalan, ceplas-ceplos, dan berantakan dalam cara berpakaianya tetapi dia adalah orang yang sangat teliti dalam menangani kasusnya.

Sekilas cerita di atas membuat peneliti tertarik dengan kisah dan peristiwa cerita dalam novel tersebut. Alur ceritanya yang menghadirkan suasana menegangkan, juga karakter tokoh yang unik sehingga membuat peneliti tertarik dengan unsur tema yang terdapat dalam novel ini.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Nurgiantoro, bahwa dalam mengkaji sebuah karya sastra novel harus oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel tidak bisa terlepas dari kedua unsur tersebut. Nurgiantoro (2010: 10). Selain itu, selaras disampaikan oleh Nurgiantoro(1995:84) bahwa, tema dalam suatu karya sastra merupakan gagasan, ide atau pikiran utama dalam karya sastra yang terungkap ataupun tidak. Tema merupakan pengalaman yang dialami oleh pengarang dalam mengamati kehidupan manusia yang diekspresinya dalam karya yang dihasilkan.

Karya sastra adalah sebuah cerita yang menggambarkan segala peristiwa yang dialami masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra juga, tidak lepas dari peristiwa-peristiwa budaya di sekitar kehidupan manusia. Karya sastra mengandung nilai-nilai keindahan atau estetika, karena untuk memenuhi kesenangan dan kepuasan batin dengan bahasa sebagai mediumnya. Dalam buku Wellek dan Warren(1989:36), memperkuat konsep bahwa karya sastra juga sebagai cerminan atau gambaran kehidupan manusia.

Pengarang berusaha mengungkapkan segala peristiwa lewat karya sastra. Melalui tema cerita novel dengan judul *Misteri Mayat Tergantungini*, peneliti ingin menggali aspek yang terkandung sebagai pelajaran moral. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik dengan struktur tema yang terdapat dalam novel tersebut untuk dianalisis lebih mendalam dalam kajian analisis ini.

Terdapat beberapa unsur dalam karya sastra, tetapi peneliti hanya tertarik pada satu unsur karya sastra saja, yakni unsur intrinsik karya sastra yaitu tema. Tema dalam novel ini, menurut peneliti sangat menarik bila dikaji dengan mendekati struktur pada kajian analisis selanjutnya.

1.2 Batasan Masalah

Latar belakang di atas peneliti membatasi masalah pada tema yang merupakan bagian dari unsur intrinsik karya sastra. Tema menurut pengamatan hasil bacaan dalam novel tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Pesan kebaikan apa saja yang terkandung dalam novel *Misteri Mayat Tergantung?*

1.3.2 Tema apa sajakah cerita dalam novel *Misteri Mayat Tergantung?*

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui tema yang terdapat dalam novel *Misteri Mayat Tergantung*.

1.4.2 Untuk mengetahui tentang pesan-pesan yang baik yang ditemukan dalam novel *Misteri Mayat Tergantung*.

1.5 Manfaat penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan agar penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu Sastra Indonesia khususnya tentang unsur-unsur sastra yakni tema dalam novel, dan juga dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori struktural.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam pemahaman bahasa dan sastra Indonesia dalam kehidupan masyarakat

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan perlu dilakukan untuk mengatur hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan hasil ini dibagi menjadi lima Bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. yang terdiri dari hasil penelitian sebelumnya, teori-teori pendukung yang berhubungan dengan hasil penelitian, dan dilanjutkan dengan kerangka tentang objek penelitian.

Bab III Metode penelitian. yang terdiri dari penggunaan metode, objek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Pembahasan. yang terdiri dari analisis tema novel misteri mayat tergantung.

Bab V Penutup. yang terdiri dari kesimpulan serta saran dan hasil analisis.

Daftar Pustaka.